

BAB III
STRATEGI *FUNDRAISING*
LAZISWA SIDOGIRI CABANG SURABAYA

A. Kilas Balik LAZISWASidogiri Cabang Surabaya

1. Sejarah LAZISWA Sidogiri

LAZISWA Sidogiri cabang surabaya merupakan Lembaga Amil Zakat Infaq, Sedekah, dan Wakaf milik Pondok Pesantren Sidogiri terletak di jl. Bolodewo no. 30 Surabaya. Berdempetan dengan bangunan Darul Aitam Sidogiri Surabaya (DASS), Raudlatul Atfal Sidogiri Surabaya (RASS), dan Darul Khidmah Sidogiri surabaya (DKS).

Secara history *Darul Aitam* Sidogiri Surabaya (DASS) merupakan cikal bakal lahirnya LAZISWA sidogiri. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa sejak DASS lahir pada tahun 1999 sudah mengasuh sekitar 80 anak yatim yang berasal dari madura dan surabaya. Setelah berjalan tujuh tahun terjadi gejolak di internal pengurus Darul aitam sidogiri surabaya yang menimbulkan kesepakatan untuk melimpahkan semua urusan ke pondok pesantren sidogiri di pasuruan. Sebenarnya tidak ada hubungan struktural antara darul aitam sidogiri surabaya dengan pondok pesantren sidogiri namun secara kultural darul aitam sidogiri surabaya adalah representatif dari *khidmah lil ma'had wal ummah* para Alumni Santri Sidogiri di Surabaya. Oleh karena itu setelah dimusyawarahkan akhirnya pengurus pondok pesantren sidogiri memutuskan untuk mengambil alih Darul Aitam Sidogiri

Surabaya (DASS) dan membentuk Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (LAZISWA SIDOGIRI) di bawah naungan *Yayasan Bina Sa'adah Sidogiri* (YBSS).

Mulai sebelum terbentuknya LAZISWA SIDOGIRI para humas (fundraiser) sudah banyak merekrut donatur untuk anak yatim DASS.

Sebelum terbentuk Yayasan Bina Saadah, yayasan ini dinamakan Darul Aitam Surabaya disingkat DASS yang dari segala aktifitasnya dikelola oleh alumni santri Sidogiri Surabaya yang tergabung dalam wadah organisasi ikatan alumni santri sidogiri di singkat IASS Surabaya dengan penggalangan dana di wilayah Surabaya. Darul Aitam Sidogiri Surabaya ini merupakan lembaga sosial yang mengasuh puluhan anak yatim di daerah Surabaya. Untuk menggalang biaya anak yatim para alumni ponpes sidogiri bergerilya mencari donatur yang peduli terhadap masa depan anak yatim. DASS diresmikan oleh KH. Hasani Nawawi alm (Sesepuh Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan) pada tahun 1999. Setelah berjalan selama lima (5) tahun, terjadi konflik di tubuh pengurus Darul Aitam Sidogiri Surabaya, yang pada akhirnya para pengurus memutuskan untuk mengalihkan Darul Aitam Sidogiri Surabaya beserta seluruh urusannya kepada Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri di Pasuruan, sehingga pada tahun 2005 Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri membentuk Yayasan Bina Saadah Sidogiri di singkat

YBSS yang membawahi lembaga Darul Hikmah Sidogiri (DKS) Darul Aitam Sidogiri Surabaya (DASS), dan LAZISWA Sidogiri (DAS)¹.

LAZISWA Sidogiri memiliki banyak cabang yang tersebar di berbagai kota, di antaranya Jakarta, Solo, Malang, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Banyuwangi, Pasuruan, Surabaya, Surabaya, Sampang, dan Sumenep.²

2. Visi Misi LAZISWA Sidogiri

a. Visi

Sebagai pusat *findrising* zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang amanah, profesional, dan transparan.

b. Misi

a. Meningkatkan kesadaran berzakat, infaq, sedekah, dan wakaf

b. Mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

c. Memberdayakan potensi ZISWA untuk meningkatkan taraf ekonomiummat.

d. Menjadi pusat pembinaan dan pengembangan SDM.

3. Tujuan

Menghimpun dana umat Islam dan disalurkan untuk kepentingan masyarakat di Program Bidang pendidikan, kemanusiaan, keagamaan, dakwah, dan sosial.

¹ Wawancara dengan Bapak Marhatam, 01 Juni 2013, waktu 10.00-12.00

² Katalog program LAZISWA Sidogiri.

4. Program Bidang Garap

Terdapat lima (5) Program Bidang garap pada LAZISWA Sidogiri yaitu:³

- a. KUN FAYAKUN (Kuncuran Dana Fakir Biaya Kemajuan) yang berupa:
 - 1) Bantuan kebutuhan pokok untuk delapan (8) *mustahik*.
 - 2) Bantuan berguna bagi *mustahik* sebagai wahana untuk meningkatkan penghasilan, seperti bantuan modal usaha kecil, dan sebagainya.
- b. LATANSANA (Pelatihan dan Pendidikan Siap Guna) yang berupa:
 - 1) Mengadakan pelatihan keterampilan yang berdayaguna dan berhasilguna.
 - 2) Bantuan pendidikan anak duafa.
- c. BURDAH (Bantuan Sarana dan Dakwah) yang berupa:
 - 1) Merealisasikan dakwah Islamiyah dengan mendirikan sarana ibadah, lembaga pendidikan formal dan non-formal.
 - 2) Bantuan bagi tuna wisma, korban bencana alam, dan melaksanakan kegiatan sosial, seperti pengobatan gratis, klinik murah, bantuan rawat inap atau operasi, dan sebagainya.
- d. HIDAYATI (Perhatian pada Yatim) yang berupa:
 - 1) Bantuan kebutuhan pokok sehari-hari anak yatim muslimin.
 - 2) Mendirikan sarana dan menunjang pendidikan anak yatim.

³*Ibid*

e. KAFAH (WakafMaslahah Lil Ummah) yang berupa:

- 1) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat duafa dengan mendirikan wakaf *center*.
- 2) Pemberian bantuan kebutuhan secara insidental untuk memenuhi kemaslahatan ummat.

5. Landasan Hukum LAZISWA Sidogiri

LAZISWASidogiri cabang surabaya Berdiri di bawah naungan Yayasan Bina Saadah pada tanggal 01 Jumadal Ula 1426 H./08 Juni 2005 berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 Tahun 1999, keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat, Urusan Haji No. D/Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat, serta UU No. 17 Tahun 2000 tentang Perubahan ketiga UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. LAZISWA Sidogiri telah mendapat pengukuhan dari pemerintah dengan SK. Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-1031 HT.01.02 TH 2005⁴

6. StrukturKepengurusan LAZISWA SidogiriCabang Surabaya

Kepala Cabang	: Marhatam Ismail
Sekretaris	; Jazuli
Tata Usaha	: Khoirul Waro
Kepala Divisi Pengumpulan Dana	: Qusyairi

⁴ Katalog program LAZISWA Sidogiri

Humas

: Muhammad Rosul, Hasan Jery, H. Marzuki, Ibnu Mubaysir, Imam Slamet Zuhdi, H. Abd. Rohman, Muhyi Salim, Baidlowi Zaini, H. Sirojuddin, Ghoffar ismal, Gatot Susnto, Khoirul Anam, Abd. Mannan, Nurussholeh, Fachrul umariato, Muhammad Lutfi, Abd aziz, Munibul Anwar, Fathurrohman, H. Said, Abu Syiri Ramli, Nur Shohib, H, Utsman Yasin, H. Suyamsul a, H. Abd. Hamid, H. Hasyim Badruzzaman, Ahmadi, Al Amin, Zumarrah Abdi, Sholehuddin, Faishol Muzakki Umar Fauzi, Yusuf Cakra, Wafiq Qusyairi, Abd ahlim, H. Bahri, H. Suudi H.Badruttamam, Tuchid, Rosul Simo, Maskur

B. Strategi Fundraising Laziswa Sidogiri Cabang Surabaya

Dalam kegiatan *fundraisingnya* LAZISWA Sidogiri Cabang Surabaya memiliki dua divisi, yaitu:

1. Divisi PENA (Pengumpulan Dana Zakat, Infaq, Sedekah, Dan Wakaf)

Divisi PENA adalah kegiatan *fundraising* yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menghimpun dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf serta aktivitas komunikasi untuk melakukan edukasi program dan lembaga untuk mendapatkan target yang diharapkan.

a. Unit Humas

Pengurus yang bertugas menghimpun dana (*fundraiser*) adalah para humas yang jumlahnya 45 orang. Para humas sebagian berprofesi sebagai guru madrasah diniyah, guru ngaji, dan karyawan koperasi BMT UGT Sidogiri dan BMT MMU Sidogiri. Tidak ada jam wajib masuk kantor harian bagi humas mereka hanya wajib menyeteror dana ZISWA yang mereka kumpulkan ke bagian Tata Usaha (TU) setiap akhir bulan masehi.⁵

b. Jenis Humas

Ada kategorisasi jenis humas A, B, dan C yang dinilai sesuai hasil pendapatan dana setiap bulan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

⁵ Wawancara Bpk Khairul Waro (8 Juni 2013)

No	Jenis	Target
1	Humas A	Dana Senilai 500.000/Perhari 500 Donatur Baru/Perbulan
2	Humas B	Dana Senilai Min 03 Jt/Perbulan 10 Donatur Baru/Perbulan
3	Humas C	Dana Senilai Min 1,5Jt/Perbulan 50 Donatur Baru/Perbulan

Sumber : wawancara bapak marhatam 05 Juni 2013

Saat ini belum ada yang mampu menduduki posisi kategori humas A, yang banyak ada di posisi humas B sebanyak 70% dan humas C sebanyak 30% dari total humas 45 orang. (Wawancara Bapak Rosul, 6 Juni 2013). Untuk memotivasi humas mereka diberi potongan 10% dari hasil pendapatan dana perbulan.⁶

Setiap bulan cabang melaporkan hasil penghimpunan dan pendistribusiannya kepada LAZISWA Sidogiri Pusat. Apabila dana ZISWA tersisa maka diserahkan ke pusat untuk dimasukkan ke kas saldo.

Dana yang dihimpun oleh LAZISWA Sidogiri cabang surabaya pada tahun 2012 sejumlah 1.067.000.000 bersumber dari dana infaq yatim, shadaqah, dan wakaf sebagian juga dari zakat pada bulan Ramadhan, selain itu juga pemberian zakat oleh LAZISWA pusat yang bekerjasama dengan BMT UGT Sidogiri yang pada tahun 2010

⁶Wawancara Bpk Abd Halim (8 Juni 2013)

kebetulan LAZISWA cabang Surabaya yang menerima 25.000.000 dari kopontren sidogiri dapat 151.773.789,-. Tidak ada perbedaan antara dana sedekah dan infaq pada LAZISWA Sidogiri cabang Surabaya, karena keduanya adalah suatu amalan yang bersifat sukarela dan bebas pilih (Wawancara dengan Bapak Marhatam, 2 Juli 2013) bahwa infaq dan sedekah adalah ibadah yang hanya bersifat sukarela dan tidak terkait pada cara-cara serta syarat-syarat tertentu.

c. Jenis Donatur

Jenis donatur di klasifikasi menjadi dua, donatur tetap yaitu donatur yang bersedia dijemput donasinya setiap bulan oleh humas. Donatur insidental ialah donatur yang melakukan donasi hanya satu kali atau tidak menentu setiap bulan.⁷ Jumlah donasi beragam mulai dari 10.000,- sampai 2.400.000 dan seterusnya sesuai keikhlasan donatur.⁸ Untuk menjaga loyalitas dan kepuasan donatur LAZISWA Sidogiri terhadap para donatur maka setiap momentum spesial/hajatan donatur seperti pernikahan, kelahiran bayi, dan lain sebagainya di publikasikan di dalam kolom galeri majalah LAZISWA dengan ucapan selamat dan diiringan doa begitu pula jika ada musibah seperti keluarga donatur sakit atau meninggal dan sebagainya. Itu sebagai bentuk

⁷ Wawancara dengan bapak abd. Halim (06 juni 2013)

⁸ Majalah LAZISWA Sidogiri Edisi 49 Juli 2013 Kolom *Donatur*

kepedulian dan membangun hubungan emosional segi tiga antara donatur dengan donatur lainnya dan antara donatur dengan pihak LAZISWA Sidogiri sendiri.⁹

Selain mencari donatur dan membangun citra lembaga humas juga membangun jaringan simpatisan atau pendukung yang loyal dan militan *Buildingacontituency* terhadap LAZISWA Sidogiri Cabang Surabaya. Sasarannya adalah para alumni, wali santri dan lembaga yang mengambil guru tugas dan simpatisan pondok pesantren sidogiri di wilayah surabaya. Simpatisan ini memang tidak menjadi donatur akan tetapi mereka juga memberi kontribusi besar terhadap lembaga, misalnya ikut berpartisipasi sosialisasi LAZISWA kepada tetangga, sanak familiy dan relasinya, bahkan saat ini sudah ada istilah kordinator area yang bertugas sosialisasi, kordinasi dan mengkordinir dana zakat di area tugasnya, satu simpatisan minimal memiliki 10-20 donatur. Mereka bukan humas atau pengurus LAZISWA akan tetapi murni simpatisan dan pendukung yang peduli terhadap nasib anak yatim dan para *mustad'afin*. Sebagai balas jasanya pihak LAZISWA memberi kenang-kenangan kepada para simpatisan dan pendukung.¹⁰

d. Adapun jenis layanan Divisi PENA diantaranya:

1) Layanan Donatur

⁹*Ibid*, Kolom Galeri

¹⁰ Wawancara humas bapak khirul anam (7 juni 2013)

Yaitu kegiatan pelayanan kepada *muzakki/munfiq/wakif* terkait penjemputan dana zakat/infaq/sedekah dan wakaf serta kebutuhan donatur lainnya.

2) Layanan Informasi Program

Yaitu kegiatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para donatur baru yang membutuhkan penjelasan secara detail mengenai program-program LAZISWA Sidogiri.

3) Layanan Konsultasi Hukum Fiqih

Yaitu kegiatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para donatur terkait konsultasi fiqih dalam kehidupan sehari-hari

4) Layanan Promosi dan Iklan

Yaitu kegiatan pelayanan yang diberikan kepada para donatur untuk melakukan promosi dan iklan usaha, pendidikan dan sebagainya di Majalah LAZISWA sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Jaringan Pengelola ZISWA

Adalah Program Bidang yang memiliki tugas melakukan kemitraan dengan organisasi pengelola zakat lainnya. Pengembang jaringan memiliki konsen untuk mendampingi organisasi pengelolaan zakat (OPZ) dalam hal pengembangan organisasi dan kemitraan dengan lembaga sejenis. Program Bidang ini juga

bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi pengumpulan database OPZ secara nasional.¹¹

Ada 38 perwakilan pengumpulan dana ZISWA di setiap kabupaten/kota yang meliputi daerah Solo, Sumenep, Sampang, Bangkalan, Surabaya, Pasuruan, Malang, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbindo, Bali, Banyuwangi, Jabotabek dan sebagiannya.

2. Divisi Pengembangan

Adalah satuan kerja yang memiliki tugas mengembangkan program-program lembaga serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya *muzakki/munfiq/wakif* dan *mustahik*¹².

Terdapat empat (4) jenis kegiatan dalam Divisi Pengembangan yaitu:

- a. Pengembangan manajemen program.
- b. Layanan Konsultasi Zakat (LKZ) adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para *muzakki* terkait dengan sosialisasi seputar zakat, baik dari segi hukum maupun kadar zakat yang harus ditunaikan, dan sebagainya.
- c. Layanan Pembinaan/Kursus Gratis (LKG) adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para donatur yang membutuhkan pembinaan/pelatihan secara khusus yang meliputi konsultasi seputar zakat, ekonomi syariah, rumah tangga sakinah, masalah kewanitaan;

¹¹ Katalog LAZISWA Sidogiri

¹² Katalo LAZISWA Sidogiri, 23

haid, nifas, dan sebagainya, *tajhizul mayyit*, seputar ibadah; sholat, puasa, haji, dan sebagainya, ilmu *faraidh*; hukum waris dalam Islam, dan sebagainya sesuai permohonan.

- d. Layanan Konsultasi Hukum Islam Gratis dan sebagainya (LKH) adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya para donatur yang membutuhkan jawaban atas permasalahan keagamaan yang dihadapi. Atau permasalahan sosial, ekonomi, dan sebagainya yang membutuhkan solusi menurut aturan hukum Islam.

C. Divisi DISNA (Pendistribusian Dana)

Divisi DISNA ini meliputi:

1. Unit KUN FAYAKUN

Yaitu program pembentukan unit pendistribusian dana zakat yang meliputi:

a. Bantuan Berguna *Mustahik* (BBM)

Adalah kegiatan penyaluran dana zakat kepada individu dan/atau lembaga dari delapan (8)

golongan *mustahik* dalam bentuk penyaluran KARITAS (penyaluran langsung kebutuhan pokok atau penyediaan layanan umum),

b. Bantuan Konsumtif *Mustahik* (BKM)

Adalah kegiatan penyaluran dana zakat kepada individu dan/atau lembaga dari delapan (8) golongan *mustahik* yang berada di lingkungan *muzakki* dalam bentuk SEMBAKO (sembilan makanan bahan pokok).

c. Bantuan Produktif *Mustahik* (BPM)

Adalah kegiatan penyaluran dana zakat kepada individu dan/atau lembaga dari delapan (8) *mustahik* yang berada di lingkungan *muzakki* dalam bentuk modal usaha kecil dan sebagainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup/ekonomi *mustahik*.¹³

Program-program dari bantuan produktif *mustahik* (BPM) di atas di bagi empat yaitu:

1) Bina Ternak Makmur

Bertujuan memberdayakan kompetensi kelompok peternak masyarakat fakir miskin, mengembangkan potensi peternak desa, melatih peternak dalam tanggungjawab sosial, serta membangun jaringan usaha di pedesaan. Bina ternak makmur itu sendiri adalah salah satu kegiatan LAZISWA Sidogiri Divisi Bantuan Produktif *Mustahik* (BPM) yang diberikan kepada kelompok *mustahik* fakir dan miskin dalam satu desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dana tersebut dikelola

¹³ (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

secara profesional dengan mengelola peternakan yang baik. Dengan demikian para peternak tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan desa setempat.¹⁴

2) Bina Kedai Makmur

Bertujuan meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat yang mengelola kedai, membantu meningkatkan SDM yang berhasilguna dan berdayaguna, menunjang kesejahteraan dan kemandirian *mustahik*, serta membentuk usaha kecil yang mapan. Bina kedai makmur adalah salah satu kegiatan LAZISWA Sidogiri Divisi Bantuan Produktif *Mustahik* (BPM) sebagai sarana penunjang *mustahik* dalam menjalankan usahanya. Melalui bina kedai makmur ini insya-Allah dapat membantu menciptakan kelancaran kedai yang tidak produktif melalui penambahan modal usaha agar pendapatan *mustahik* semakin meningkat dan ditunjang dengan pembekalan perdagangan yang cukup (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

3) Bina Tani Makmur

Bertujuan membangun kemampuan dan keterampilan masyarakat *mustahik*, menunjang kesejahteraan dan kemandirian *mustahik*, pemberdayaan desa bina tani makmur, serta pengembangan multi-potensi, baik berupa ekonomi ataupun yang lainnya. Bina tani

¹⁴ (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

makmur adalah salah satu kegiatan LAZISWA Sidogiri Divisi Bantuan Produktif *Mustahik* (BPM) sebagai sarana penunjang *mustahik* untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pengetahuan dan memaksimalkan pengembangan potensi diri dalam mengelola pertanian secara profesional (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

4) Bina Madrasah Mandiri

bertujuan membantu kelangsungan peningkatan pendidikan madrasah, membangun kemandirian madrasah, menunjang kesejahteraan guru madrasah, serta membentuk usaha jasa mandiri madrasah. Bina madrasah mandiri adalah salah satu kegiatan LAZISWA Sidogiri Divisi Bantuan Produktif *Mustahik* (BPM). Program ini diberikan kepada *mustahik* lembaga (sabilillah) dalam meningkatkan perolehan pendapatan yang dikelola berupa koperasi madrasah secara profesional agar madrasah memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendapatan finansial dan mengarahkan kemandirian madrasah agar mampu memberikan kesejahteraan kepada guru-guru serta perawatan madrasah secara utuh (Katalog program LAZISWA Sidogiri).¹⁵

2. Unit LATANSANA

¹⁵ Ibid, 12

Program unit pendistribusian infaq/sedekah umum yang meliputi:

- a. Peduli Putus Belajar (PPB) adalah program bantuan dana infaq/sedekah umum untuk anak-anak usia SD/SLTP/SLTA yang terancam putus sekolah karena faktor biaya,
- b. Peduli Murid Berprestasi (PMB) adalah kegiatan penyaluran dana infaq/sedekah umum kepada murid berprestasi yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi melalui bantuan beasiswa, bantuan biaya pendidikan, bantuan sarana pendidikan, dan sebagainya,
- c. Bina Keterampilan Kreatif (BKK) adalah kegiatan penyaluran dana infaq/sedekah umum untuk pembinaan keterampilan usaha yang bertujuan sebagai pembekalan agar mereka mampu membangun dan memberdayakan usahanya dengan baik (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

3. Unit BURDAH,

Program unit pendistribusian infaq sedekah yang meliputi:

- a. Peduli Sarana Mandiri (PSM) adalah kegiatan penyaluran dana infaq/sedekah umum untuk pengadaan dan/atau perbaikan sarana umum, ibadah, pendidikan, dan lainnya di tempat yang membutuhkan.
- b. Tebar Da'i Terlatih (TDT) adalah kegiatan penyaluran dana infaq sedekah umum kepada tenaga-tenaga relawan dakwah (da'i) melalui

kegiatan diklat peningkatan skill dan kemampuan berwirausaha yang diharapkan para relawan dakwah (da'i) siap dan mampu melakukan dakwah Islam dengan baik sekaligus bisa memberdayakan masyarakat di semua Program Bidang, khususnya Program Bidang ekonomi.

- c. Bersama Kita Sehat (BKS) adalah kegiatan penyaluran dana infaq sedekah umum kepada masyarakat kurang mampu melalui penyediaan layanan kesehatan gratis, mobil sehat keliling, biaya pengobatan, biaya persalinan, dan lainnya,
- d. Tanggap Korban Bencana (TKB) adalah kegiatan penyaluran dana infaq sedekah umum kepada korban musibah bencana, baik berupa bantuan sembako, pakaian, sarana prasarana yang sangat dibutuhkan, maupun berupa pengiriman tim TKB yang disiapkan untuk melakukan evakuasi, serta pelayanan lainnya bagi korban musibah/bencana (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

4. Unit HIDAYATI

Program pembentukan unit pendistribusian dana infaq dan sedekah khusus yatim yang berupa:

- a. Peduli Cinta Yatim (PCY) adalah kegiatan penyaluran dana infaq yatim kepada anak-anak yatim dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka. Bantuan ini disalurkan melalui lembaga-

lembaga penyantun anak yatim, khususnya DAS (Darul Aitam Sidogiri) di setiap kabupaten/kota.

- b. Peduli Senyum Yatim (PSY) adalah kegiatan penyaluran dana infaq yatim kepada anak-anak yatim dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan mereka yang disalurkan langsung kepada yang bersangkutan dalam bentuk beasiswa, uang saku, biaya pendidikan, kesehatan, dan sebagainya (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

5. Unit KAFAH

program Bina Wakaf Berguna (BWB) adalah pendayagunaan harta benda wakaf yang memiliki daya tahan lama dan/atau manfaat jangka panjang serta mempunyai nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan selamanya, atau manfaat untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariat (Katalog program LAZISWA Sidogiri).

]Dalam katalog program LAZISWA Sidogiri, terdapat lima (5) jenis investasi yang menjadi prioritas dana wakaf uang, yaitu:

- a. Aktifitas Bina Pendidikan yang berupa:
 1. Pendirian sekolah gratis
 2. Batuan uang sekolah buku dan pakaian seragam
 3. Bantuan peralatan pendukung sekolah
 4. Bantuan honor guru dan/atau sarana prasarana pendidikan.

b. Aktifitas Bina Kesehatan yang berupa:

1. Pendirian rumah sakit gratis
2. Bantuan tenaga dokter dan tenaga medis
3. Bantuan biaya kesehatan ibu hamil dan melahirkan bagi yang tidak mampu
4. Bantuan gizi balita, serta bantuan kesehatan bagi orang tua jompo miskin dan terlantar.

c. Aktifitas Bina Sosial yang berupa:

1. Program pelatihan kerja dan usaha bagi para pengangguran,
2. Program penanganan dan rehabilitas remaja bermasalah
3. Program penangangelandangan, pengemis, dan kaum miskin, pembangunan sarana jalan, jembatan serta meningkatkan akses bagi kaum miskin kepada pusat ekonomi.

d. Aktifitas Bina Ekonomi yang berupa:

1. Pemberian modal bergulir bagi usaha kecil menengah
2. Program pelatihan dan pembinaan bagi pengembangan kompetensi dan kapasitas usaha kecil,
3. Program riset pemasaran dan pengembangan mutu produk usaha kecil, serta
4. Bantuan kepada lembaga keuangan usaha kecil mikro (BMT, BTM, koperasi syariah, BPKS, dan sebagainya).

e. Aktifitas Bina Dakwah yang berupa:

1. Pelayanan Da'i
2. Bantuan biaya dakwah
3. Pembinaan masyarakat, dan sebagainya.

D. Majalah LAZISWA Sidogiri

Majalah LAZISWA sidogiri merupakan majalah yang terbit setiap awal bulan masehi oleh lembaga amil zakat infaq, sedekah dan wakaf (LAZISWA) Sidogiri milik pondok pesantren sidogiri dengan surat izin terbit dari Badan Pers Pesantren (BPP) Pondok pesantren sidogiri nomor 08/BPP/A08/1429 H.

Di distribusikan secara gratis sebagai media informasi kepada donatur dan masyarakat

1. Rubrikasi

Salam, Ruang Majla, Kolom Utama, Ragam Utama, Sakinah, Uswah, Konsultasi Fiqih, Hikayat, Mereka Berkata, Liutan, Laporan, Islamuna, Kiat, Tabaruk¹⁶

Bedah Rumah, Bantuan Biaya Persalinan Cesar, Beri Santunan Dan Beasiswa Santri Berprestasi, Bantuan Air Mineral Seorang Janda, Peringatan Isra' Mis'raj

2. Macam-macam kursus

¹⁶Majalah LAZISWA SIDOGIRI Edisi 49 Juli 2013

- a. Zakat, ekonomi syariah, pengobatan dini untuk orang depresi, bantuan seragam sekolah, perpisahan guru ngaji
- b. kewanitaan : haid, nifas
- c. keluarga sakinah, nikah,
- d. qurban
- e. tajhizul mayit
- f. ibadah mahdah: shalat, sesuci dll

ketentuan-ketentuan :

Lembaga atau perorangan mengajukan permohonan, baik langsung ke kantor laziswa atau via telepon 0343 417 444. jumlah peserta minimal 100 orang/lebih baik dari lembaga atau perorangan membelimaterikursusmenyiapkanwaktudnamenyediakantempatkursus

3. Struktur

Penanggung Jawab	: Pengurus LAZISWA Sidogiri
Pimpinan Umum	: Moh. Yasir
Pimpinan Redaksi	: Muhammad Anwar Sholeh
Redaktur Pelaksana	: Afifuddiin
Sekretaris Redaksi	: Hasbullah Nawawi
Editor	: Letjes Wong, Afifuddin
Staf Redaksi	: M. Husni Mubarak, Suaib Hasan

Layout & Desain Grafis : Ad Chozyn, Letjes Wong

Tata Usaha : Ahmad Thobiby

Perpustakaan : Ibnu Nawawi

Dokumentasi : Redaksi Majalah LAZISWA Sidogiri

Sirkulasi & Periklanan : Abdullah Nur

Alamat Redaksi :jl. Raya Sidogiri, Sidogiri Selatan No 05 Kraton
 Pasuruan Jawa Timur PO Box 022 Pasuruan
 67101 Jawa Timur Telp. 0343 417 444 Fax 0343
 48751 Layanan SMS: 085203232211
 Website:www.sidogiri.net Email:laziswasidogiri@
 mail.com ISSN: 2088-6470 Bagi masyarakat yang
 mau menyalurkan dana zakatnya bisa disalurkan
 melalui rekening

REKENINGZAKAT

Bank Syariah Mandiri

7772006 017 a.n LAZISWA Sidogiri

BNI Syariah

2006 1000 06 a.n LAZISWA Sidogiri¹⁷.

REKENING INFAQ UMUM

¹⁷ Majalah LAZISWA Sidogiri, 2010: 1 Edisi 21)

Bank Syariah Mandiri

777 2006 025 a.n LAZISWA Sidogiri

BNI Syariah

2006 2000 01 a.n LAZISWA Sidogiri

REKENING INFAQ YATIM

Bank Syariah Mandiri

777 2006 033 a.n LAZISWA Sidogiri

REKENING WAKAF

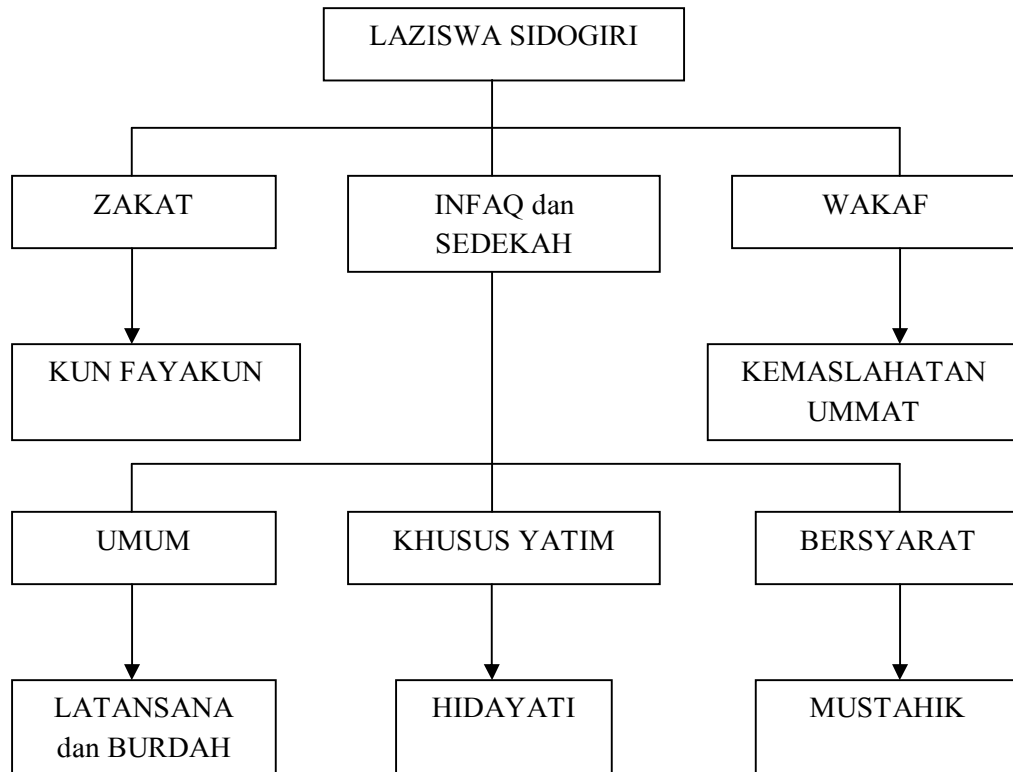
E. Bagandarisumberdan penyaluran dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf pada

LAZISWA Sidogiri dapat dilihat seperti berikut ini:

Gambar 4.1

Sumber dan Penyaluran

Dan



Sumber: Katalog program LAZISWA Sidogiri.